

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efisiensi, efektivitas, dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P-2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi tahun 2019–2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat efisiensi pemungutan PBB P-2 di Kota Jambi selama lima tahun terakhir berada pada kategori sangat efisien, dengan rasio efisiensi selalu di bawah 10%. Penurunan persentase efisiensi dari tahun ke tahun menunjukkan pengelolaan pemungutan pajak yang semakin optimal, di mana biaya pemungutan semakin kecil dibandingkan dengan penerimaan yang diperoleh.
- Tingkat efektivitas penerimaan PBB P-2 menunjukkan tren peningkatan. Pada awal periode penelitian, efektivitas penerimaan masih kurang, namun pada tahun-tahun berikutnya meningkat menjadi sangat efektif, bahkan realisasi penerimaan PBB P-2 pada tahun 2022 dan 2023 telah melampaui target yang ditetapkan
- Kontribusi PBB P-2 terhadap PAD Kota Jambi selama periode penelitian masih tergolong sangat kurang (di bawah 10%), meskipun terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi PBB P-2 sebagai sumber PAD belum dimaksimalkan secara optimal, namun kontribusinya tetap konsisten
- Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,999, R Square sebesar 0,999, dan Adjusted R Square sebesar 0,996, yang menunjukkan bahwa variabel efisiensi, efektivitas, dan kontribusi secara bersama-sama mampu menjelaskan 99,6% variasi PAD Kota Jambi. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ketiga variabel bebas tersebut terhadap PAD.
- Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa efisiensi, efektivitas, dan kontribusi secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap PAD Kota Jambi. Namun, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap PAD pada tingkat signifikansi 5%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- Pemerintah kota Jambi diharapkan terus meningkatkan efisiensi dalam proses pemungutan PBB P-2, misalnya dengan memanfaatkan teknologi informasi, peningkatan SDM, dan pelayanan perpajakan agar biaya pemungutan tetap rendah namun penerimaan terus meningkat tiap tahunnya.
- Upaya peningkatan efektivitas pemungutan harus terus dilakukan dan dijaga, antara lain meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak, serta peningkatan pelayanan perpajakan guna meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak melalui edukasi dan sosialisasi.
- Untuk meningkatkan kontribusi PBB P-2 terhadap PAD, pemerintah daerah perlu melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, terhadap potensi pajak yang belum tergarap, optimalisasi pendataan objek pajak, serta penegakan hukum terhadap wajib pajak yang menunggak
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel dan periode waktu penelitian, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi PAD, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengelolaan pajak daerah di Kota Jambi.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan implikasi praktisnya. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

- Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan realisasi penerimaan PBB P-2 dan laporan pendapatan asli daerah yang diperoleh dari BPPRD Kota Jambi. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kelengkapan dan ketepatan informasi karena data tidak dapat menggambarkan kondisi di lapangan secara menyeluruh
- Rentang waktu penelitian hanya mencakup lima tahun, yaitu 2019 hingga 2023. Periode ini relatif singkat dan mungkin belum cukup untuk menangkap tren jangka panjang dalam hubungan antara variabel-variabel penelitian, terutama dalam konteks perubahan regulasi perpajakan.
- Penelitian ini tidak melibatkan responden secara langsung melalui survei atau wawancara, sehingga tidak memperoleh perspektif wajib pajak atau pegawai pengelola pajak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, efektivitas, dan kontribusi pajak.
- Penelitian ini berfokus pada pendekatan kuantitatif dan tidak mendalami aspek kualitatif seperti strategi pemerintah dalam meningkatkan PAD, kendala lapangan dalam pemungutan pajak, dan upaya edukasi kepada masyarakat terkait kewajiban perpajakan.